

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik adalah profesi yang bertugas memberikan jasa kepada masyarakat. Akuntan publik memiliki peran strategi baik bagi perusahaan swasta maupun lembaga publik yang mana laporan keuangan terberikan atas para akuntan bisa berkontribusi atas penetapan kebijakan keuangan yang dikeluarkan atas lembaga publik ataupun swasta (Arini,2015). Semenjak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di Januari 2016, MEA bisa membukakan liberalisasi barang serta jasa di salah satunya kawasan berdasar tingkatan pertumbuhan tertinggi.

Banyaknya perusahaan kini, sangatlah butuh jasa akuntan publik tapi ketersediaannya akuntan profesional sedikit. Pemerintah secara berkesinambungan sudah mempersiapkan beragam program kestabilan serta peningkatannya ekonomi agar menyeret investor didalam negeri ataupun luar negeri guna memasuki ke Indonesia. Jumlahnya perusahaan industrial yang terdata dikementerian industri hingga tahun 2015 sejumlah 24.425 perusahaan, tumbuh pesat daripada tahun 2010 jumlahnya 23.306 perusahaan, sedang jumlahnya perusahaan yang tercatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga Agustus 2016 sejumlah 532 perusahaan daripada beragam sector,serta jumlahnya tersebut masihlah hendak terus bertambah.

Usaha guna memperkuat kekuatannya ekonomi negara, diperbuatlah beragam kebijakan atas kelembagaan keuangan berkait serta didukung atas beragam kebijakan atas kelembagaan keuangan berkait serta didukung atas beragam profesi yang handal. program dasar penguatnya ekonomi yang kini banyak tersorot atas praktisi serta akademis yakni penerapannya *good corporate governance* (GCG), yakni memperbangun komitmennya, aturan main, serta praktek terselenggarakan bisnis secara sehat serta punya etika. Di poin tersebut profesi akuntan publik ada diposisi paling depan guna memperjamin apakah prinsip GCG yakni, Transparan, Akuntabiliti, Pertanggung jawaban, Independensi, serta *Fairnes*, telah dengan baik diterapkan diperusahaan yang besar atas jasa pemeriksaannya keuangan di kantor Akuntan Publik.

Tabel 1.1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2013	999
2014	1053
2015	1093
2016	1279

Sumber : <http://pppk.kemenkeu.go.id>, diakses 20 Oktober 2016

Kuantitas akuntan publik di Indonesia, berdasar kuantitasnya masihlah jauh dari pada keperluan jasa tersebut bagi Dunia Usaha. Tumbuh kembang sejumlah akuntan publik memanglah nampak kenaikannya tapi kenaikannya tersebut tidaklah secara signifikansi. Ditabel 1.1 memperlihatkan

ditahun 2013 serta 2014 yakni 999 serta 1053 akuntan publik, sedang totalnya sejumlah jasa yang sudah terberikan sepanjang tahun 2012 serta 2013 sejumlah 27.055 serta 30.536. Disisi lainya, berdasar pendapat Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sarjana yang pegang gelar akuntansi lebih daripada 50.000 jumlahnya akuntan publik di Indonesia jua masihlah tetinggal bilamana dibanding atas sejumlah negara Asia Tenggara yang lainya. Ditahun 2012, jumlahnya akuntan publik di Malaysia terdata sekira 2.500 orang, di Thailand sekira 6.000 orang, sedang di Filipina sekira 4.900 orang. Diawal tahun2014 saja terdata lebih daripada 226 ribu organisasi yang aktif di Indonesia, maka sangatlah jelas berlangsung *demand* yang tinggi atas akuntan publik tapi masihlah belum tercukupi secara baik. Prihal tersebut yang jadi tantanganyayakni struktur umur daripada akuntan publik di Indonesia. Berdasar datanya daripada PPPK (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan) ditahun 2014, 31,62% daripada akuntan publik berumur lebih daripada 59 tahun, hanyalah terdapat 142 akuntan publik yang berumur dibawah 40 tahun maupun sejumlah 13,48% daripada total akuntan publik di Indonesia, bilamana permasalahan tersebut tidaklah sesegera teratasi maka dikhawatirkan Indonesia bisa mendapati berkurangnya akuntan publik yang sangatlah signifikansi didalam 5-10 tahun mendatang.

Pendidikan memiliki pengertian yang lebih luas daripada pelatihan. Pendidikan mempengaruhi komponen keterampilan dalam bidang pengetahuan dan kepribadian, perkembangan keterampilan kognitif dan

penalaran, serta norma sosial sedang latihan secara umumnya hanyalah mempengaruhi aspek ketrampilan (Suwardjono, 1992). Mahasiswa akuntansi sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk mendapati materi studi akuntansi keuangan, pajak, administrasi, auditing, dimana semua mata kuliah dirancang untuk membangun keterampilan tingkat tinggi agar dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas. Pendidikan yang menitik beratkan pada pengembangannya ilmu berpengetahuan serta penelitiannya seringkali disebut dengan pendidikan akademik, sedang pendidikan yang bertujuan untuk praktek seringkali disebut pendidikan profesi. Bedah buku sebenarnya merupakan pekerjaan profesional, sehingga pengajaran dapat ditujukan untuk memungkinkan siswa melakukan pekerjaan akademik dengan cemerlang. Mahasiswa akuntansi bisasecara bebas memutuskan pekerjaan yang diinginkan, tapi secara tidaklahberlangsung mahasiswa akuntansi menjadi sasaran pekerjaan akuntansi, salah satunya yakni akuntan publik.

Ketika siswa merencanakanya karir mereka pasti punya ide maupun fakta yang memotivasi mereka untuk menentukan karir yang akan dipilih. Pilihan kegiatan siswa dapat sangat terpengaruhi atas pendapat maupun pendapat mengenai beragam jenis kegiatan. Merencanakanya karier daripada awal bisa memotivasi individu untuk perencanaan pendidikan, keterampilan, serta kemampuan yang memberi dukunganya keberhasilan pekerjaan yang harus ditekuninya. Secara umum, mahasiswa akuntansi memutuskan

gunaambil manajemen akun, dengan hanyalah sekira 20% yang tertahan serta akhirnya jadi investor publik.

Didalam penelitiaanyatersbeut penulis menggunakan lima kategori yang berbeda, yakni penghargaan financial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja serta nilai sosial. Pemilihan kelima jenis tersebut terdasarkan atas derajat penulis yang paling tinggi maupun paling umum dipergunakan pada penelitian terdahulunya. Penelitiannya tersebut didasarkan pada penelitian terdahulunya pada berbagai topik penelitiannya. Survei dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi di kota Batam, dan korespondensi yang terpilih yakni mahasiswa yang berspesialisasi dalam akuntansi. Tujuan dari penelitiannya tersebut yakni guna menganalisis dampak penghargaan financial, pelatihan profesional, lingkungan kerjanya, data pasar tenaga kerja serta nilai sosial secara informal dan simultan dengan umpan balik mahasiswa akuntan ketika memilih pekerjaan akuntan publik.

Apalagi faktor yang mempengaruhi minat seseorang menjadi akuntan publik adalah pengorbanan diri. Pengaruh juga bisa disebut pengaruh internal. Pasaunya, dalam kehidupan sehari-hari, seseorang membutuhkan inspirasi untuk memotivasi hidupnya. Ketika seseorang memiliki pengaruh yang kuat, maka usaha seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya tinggi. Mahasiswa akuntansi yang memiliki pengaruh kuat terhadap akuntan publik, akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakangnya permasalahan yang ada, penulis memberi identifikasi permasalahan sebagaimana berikut:

1. Jumlah akuntan publik yang ada sangatlah jauh daripada yang dibutuhkan jasa akuntan publik didalam dunia bisnis Indonesia.
2. Berkurangnya ketertarikan mahasiswa akuntansi yang minat jadi akuntan publik.
3. Banyaknya syarat yang berlaku guna jadi seorang akuntan publik.
4. Banyak aspek yang jadi pertimbangan atas mahasiswa akuntansi sebelum memutuskan ataupun memulainya karir.

1.3 Batasan Masalah

Penelitiannya tersebut hendak memberi batasan permasalahan di faktor yang memengaruhi Pemilihanya Karir jadi Akuntan Publik. Sedang variable penelitiannya punya batas dimasalah Penghargaan Finansial, Pelatihan Professional, lingkungan kerja, Pertimbangan Pasar Kerja serta Nilai-Nilai Sosial. Penelitiannya tersebut memergunakan kuisisioner guna disembarkanya ke Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam berdasar kriteria yang sudah diberi tentuan atas peneliti. Pemilihanya lokasi penelitiannya yakni Perguruan Tinggi Negeri serta Swasta yang jurusan akuntansi berdasar akreditasi A yakni Politeknik Negeri Batam dan Universitas Internasional Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang permasalahan yang diperjelaskan, maka bisa dirumuskan permasalahan atas penelitiannya tersebut sebagaimana berikut:

- a) Bagaimana menganalisis penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?
- b) Bagaimana menganalisis pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?
- c) Bagaimana menganalisis lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?
- d) Bagaimana menganalisis pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?
- e) Bagaimana menganalisis nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?
- f) Bagaimana menganalisis penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai berdasar perumusan masalahnya, penelitiannya tersebut punya tujuan sebagaimana berikut:

- a) Guna menganalisis apakah penghargaan finansial punya pengaruh atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.
- b) Guna menganalisis apakah pelatihan profesional punya pengaruh atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.
- c) Guna menganalisis apakah lingkungan kerja punya pengaruh atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.
- d) Guna menganalisis apakah pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial punya pengaruh atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.
- e) Guna menganalisis apakah nilai-nilai sosial punya pengaruh atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.
- f) Guna menganalisis apakah penghargaan finansial, latihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja serta nilai-nilai sosial punya pengaruh secara bersamaan atas pemilihannya karir jadi akuntan publik.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitiannya tersebut diharap bisa memberi kemanfaatan atas seluruh pihak, diantara lainnya:

- a. Manfaat Bagi Akademis

Sebagaimana penambahan bahan pertimbangan informasinya mengenai aspek yang memengaruhi mahasiswa didalam memilihkan karir

sebagaimana akuntan publik hingga bisa memberi dukung pembelajarannya yang lebih informatif serta kepraktisan.

b. Manfaat Bagi Praktisi

Sebagaimana pertimbangan yang digunakan dalam menyusun kebijakannya di dalam pendidikan serta keprofesian akuntan publik demi menaikkan mutu pengajaran serta kuantitas akuntan publik yang terhasikan hingga bisa bersiap serta mampu menyukupi keperluan akuntan publik.

c. Manfaat Bagi Penulis

Bisa dipergunakan daripada penulisnya sebagaimana penambahan pengetahuan serta berwawasan mengenai penyusunannya sesuatu penelitian, serta mengenai penganalisisan aspek yang memengaruhi mahasiswa akuntansi di kota Batam di dalam pemilihannya karir sebagaimana akuntan publik.